

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Prambon, maka peneliti dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Intensitas Penggunaan Gadget dengan jumlah responden sebanyak 171 siswa kelas XI dengan nilai minimum 28 dan nilai maximum 46. Berdasarkan analisis deskriptif dari penghitungan menggunakan program SPSS *versi 23.00 for Windows* menunjukkan bahwa 4 atau 2,4% responden memiliki intensitas penggunaan gadget sangat tinggi, sebanyak 84 atau 49% responden memiliki intensitas penggunaan gadget tinggi, sebanyak 82 atau 48% responden memiliki klasifikasi sedang, dan sebanyak 1 atau 0,6% responden memiliki intensitas penggunaan gadget rendah. Dengan demikian dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dapat dikatakan adanya kecenderungan intensitas penggunaan gadget di SMAN 1 Prambon dengan kriteria tinggi
2. Variabel Motivasi Belajar dengan jumlah responden sebanyak 171 siswa kelas XI dengan nilai minimum 14 dan nilai maximum 36. Berdasarkan analisis deskriptif dari penghitungan menggunakan program SPSS *versi 23.00 for Windows* menunjukkan bahwa 22 atau 13% responden memiliki motivasi belajarsangat tinggi, sebanyak 113 atau 66% responden memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 35 atau 20,4% responden memiliki motivasi belajar sedang dan yang memiliki motivasi rendah hanya 1 dengan prosentase 0.6%.

dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Prambon dengan kriteria Tinggi.

3. Variabel Prestasi Belajar dengan jumlah responden sebanyak 171 siswa kelas XI dengan nilai minimum 84 dan nilai maximum 90. Berdasarkan analisis deskriptif dari penghitungan menggunakan program SPSS *versi 23.00 for Windows* menunjukkan bahwa 26 atau 15,2% responden memiliki prestasibelajar tinggi, sebanyak 145 atau 84,8% responden memiliki prestasi belajar sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Prambon dengan kriteria Sedang.
4. Pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Prambon, sesuai dengan tabel 4.20 dan tabel 4.23. pada tabel 4.20 menunjukkan intensitas penggunaan gadget terhadap motivasi belajar memiliki $Sig (0,000) < Alfa (0,05)$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Dalam hal ini berarti intensitas penggunaan gadget dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Maka dari hasil perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan gadget bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, dimana jika siswa memiliki motivasi tinggi akan menggunakan gadget dengan pintar.
5. Pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Prambon pada tabel 4.23 menunjukkan intensitas penggunaan gadget terhadap prestasi belajar memiliki $Sig (0,398) > Alfa (0,05)$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Dalam hal ini berarti intensitas penggunaan gadget tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi,

intensitas penggunaan gadget tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa karena prestasi belajar siswa tidak didapat semua dari pembelajaran dari gadget, prestasi belajar didapatkan dari nilai efektif, kognitif dan aktivitas organisasi yang diikuti oleh siswa. Selain itu, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi dari media dan metode belajar yang diberikan guru. Penggunaan metode dan media belajar yang tidak sesuai juga menjadi salah satu faktor prestasi belajar siswa karena siswa akan sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.

B. Saran

Meskipun intensitas penggunaan gadget dapat meningkatkan motivasi siswa namun, sebagai orang tua haruslah lebih waspada dan memberikan kebijakan dalam menggunakan gadget. Intensitas penggunaan gadget tidak dapat mempengaruhi prestasi, karena prestasi siswa didapat dari nilai afektif, kognitif dan organisasi sekolah yang diikuti oleh siswa. Nilai afektif bisa didapatkan melalui semangat siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran. Sepertihalnya guru memberikan sebuah pertanyaan dan siswa pun menjawabnya dengan sigap dan tanggap. Sedangkan untuk menambah nilai kognitifnya siswa diharuskan mengikuti seminar online untuk menambah nilai disaat musim pandemi seperti ini. Karena dengan mengikuti acara seminar yang diadakan sekolah maupun luar sekolah akan mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan baru.